

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI MAN KENDAL



Disusun oleh:

Nama : Donny Irawan
NIM : 5201407027
Prodi : Pendidikan Teknik Mesin

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Dr. Zaim Elmubarak, S.Ag, M.Ag
NIP.197103041999031003

Drs. H. Kasnawi, M.Ag.
NIP. 196404121991031005

Kepala

Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd
NIP.195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penyusun dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan tahun 2012 dengan baik, hingga penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penyusun ucapkan kepada semua pihak terutama kepada kedua orang tua penyusun yang telah membantu dan mendukung baik berupa dukungan moral maupun materiil hingga terselesaikannya Praktik Pengalaman Lapangan II ini. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dan dorongan semangat serta dukungan semua pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd., selaku koordinator UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Bapak Dr. Zaim Elmubarok, S.Ag., M.Ag. selaku dosen koordinator PPL di MAN KENDAL.
4. Bapak Hadromi, S.Pd., MT. selaku dosen pembimbing PPL di MAN KEDAL.
5. Bapak Drs. H. Kasnawi, M.ag selaku Kepala Sekolah MAN KENDAL.
6. Bapak H. Maskur, S.Pd. selaku koordinator guru pamong di MAN KENDAL.
7. Bapak Abdul Khanan S.Pd selaku guru pamong mata pelajaran *Otomotif*, di MAN KEDAL.
8. Bapak dan Ibu guru MAN KENDAL
9. Seluruh karyawan dan Staf Tata Usaha di MAN KENDAL
10. Serta seluruh peserta didik di MAN KEDAL

Mudah-mudahan laporan ini dapat bermanfaat bagi kelak dikemudian hari dan dapat diterima sebagai pelengkap persyaratan dalam penyelesaian program PPL tahun 2012.

Akhirul kata, *Alhamdulillah* *alamin*, semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada kita semua dan seluruh bangsa ini. Amien.

Kendal, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat PPL.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Hukum.....	4
B. Struktur Organisasi Sekolah.....	5
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	6
D. Persyaratan dan Tempat.....	6
BAB III PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu dan Tempat.....	8
B. Tahapan dan Materi Kegiatan.....	8
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	8
D. Materi Kegiatan.....	12
E. Proses Pembimbingan.....	12
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II.....	13
G. Guru Pamong.....	13
H. Dosen Pembimbing.....	14
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	15
B. Saran.....	15
REFLEKSI DIRI	17
LAMPIRAN-LAMPIRAN	20

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL**
- 2. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL**
- 3. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan**
- 4. Daftar Hadir Mahasiswa PPL**
- 5. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di MAN KENDAL**
- 6. Perangkat Pembelajaran:**
 - a) Program Tahunan**
 - b) Program Semester**
 - c) Kalender Pendidikan**
 - d) Minggu Efektif**
 - e) Silabus**
 - f) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**
 - g) Materi Pembelajaran**
 - h) Daftar Siswa**
 - i) Analisis Nilai Siswa**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES) ,program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar mengetahui kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dapat dibanggakan.

Atas dasar tersebut, Unnes sebagai salah satu fungsi utama lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang profesional. Calon guru profesional dalam rangka melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi calon guru yang dimaksud meliputi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Untuk hal itulah mahasiswa UNNES diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa Program Pengalaman Lapangan (PPL).

Program pengalaman lapangan bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab, dan berdisiplin serta mengetahui konsep dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional. Program pengalaman lapangan yang kami ikuti berlokasi di MAN KENDAL yang diharapkan dapat mengembangkan ilmu yang kami pelajari di bangku perkuliahan dan mendapatkan pengalaman baru. Adapun mata kuliah yang diberikan selama

mengikuti perkuliahan di UNNES yang diterapkan dilapangan meliputi mata kuliah bidang studi yang berkaitan dengan program jurusan kami dan sesuai dengan bidang studi.

B. Tujuan

Program Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa kependidikan dalam hal ini adalah praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

Selain itu program pengalaman lapangan berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran disekolah, sehingga diharapkan nantinya ketika praktikan sudah terjun sebagai seorang pendidik yang sebenarnya praktikan memiliki kesiapan yang lebih.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti prota, promes, dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- b. Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong didalam kelas.
- c. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

- d. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL
 - b. Dapat menambah keprofesionalan guru
 - c. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar diinstansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu :

1. Undang-Undang :
 - a. Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
 - b. Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
2. Peraturan Pemerintah
 - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105).
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496).
3. Keputusan Presiden :
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang ;
 - b. Nomor 124/M tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, Medan menjadi Universitas;
 - c. Nomor 132/M tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.

5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
 - d. Nomor 22/O/2008 tentang Kurikulum Inti.
6. Keputusan Rektor
 - a. No. 46/O/2001, tentang Pascasarjana U Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang ;
 - b. No. 162/O/2004, tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;

B. Strukur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional bertanggung jawab secara langsung kepada Dinas Pendidikan yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Undang-Undang No.2 Tahun 2003, meliputi Komite Sekolah, Dewan Pendidikan, Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah, serta pihak luar sekolah (Masyarakat). Dalam struktur organisasi sekolah ini, Komite Sekolah merupakan perluasan dari fungsi BP3 (Badan Pembantu Pelaksana Pendidikan) dan Majelis Sekolah yang sebelumnya ada.

Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

1. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit enam Satuan Kredit Semester (6 SKS), dengan perincian dalam PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Satu SKS untuk mata kuliah praktek dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan: $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 \text{ pertemuan} = 72 \text{ jam pertemuan}$.

2. Persyaratan dan Tempat

- a. Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa agar untuk dapat mengikuti PPL, yaitu:
 - 1) Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0 dan lulus mata kuliah MKDK, SBM1, dan SMB2 atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
 - 2) Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *Online*.
 - 3) PPL2 dilaksanakan setelah PPL1

b. Sedangkan tempat pelaksanaannya adalah :

- 1) PPL dilaksanakan di kampus, dan di sekolah/tempat latihan.
- 2) Tempat praktik ditetapkan berdasar persetujuan rector dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.
- 3) Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/tempat latihan ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL Unnes dengan Instansi lain terkait.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) tahun 2012 ini dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di MAN KENDAL yang berlokasi di

MAN KENDAL terpilih menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan mempertimbangkan hal-hal diantaranya:

1. Sudah menggunakan Kurikulum 2011 (yang diperbaharui dengan KTSP)
2. Letak sekolah sangat strategis
3. Fasilitas pendukung pendidikan sudah memadai.

B. Tahapan dan Materi Kegiatan

Pelaksanaan PPL I dan PPL II dilaksanakan secara simultan pada semester yang sama. Pelaksanaan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan terdiri dari beberapa kegiatan yaitu:

1. Pendaftaran tanggal 11 Juni sampai dengan 19 Juni 2012.
2. Tanggal 16 Juli sampai dengan 21 Juli 2012 *Micro Teaching*.
3. Penempatan menentukan sendiri Tanggal 11 Juli 2012.
4. Pembekalan PPL 24 Juli sampai 26 Juli 2012.
5. Upacara penerjunan 30 Juli 2012.
6. Tanggal 30 Juli sampai dengan 20 Oktober pelaksanaan PPL di sekolah latihan.
7. Tanggal 20 Oktober 2012 penarikan mahasiswa PPL dari sekolah latihan.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai penerjunan tanggal 30 Juli sampai dengan penarikan tanggal 20 Oktober

2012. Penyerahan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah oleh dosen koordinator PPL UNNES.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di MAN KENDAL kelas XI, maka praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar di kelas. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan kurang lebih dua minggu pertama praktek. Sedangkan tugas keguruan lain yang dilakukan di MAN KENDAL antara lain, yaitu membuat perangkat pembelajaran.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-2 sampai minggu terakhir PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di MAN KENDAL antara lain setiap tanggal 17 satu bulan sekali diadakan upacara bendera.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain:

a. *Membuka/Mengawali Kegiatan Belajar Mengajar*

Dalam membuka pelajaran guru mengucapkan salam kemudian dilanjutkan dengan berdoa dan presensi siswa untuk mengetahui jumlah siswa yang hadir maupun yang tidak hadir. Kemudian guru memberikan motivasi dengan memberikan gambaran cerita atau contoh tentang materi yang akan dipelajari tentu dikaitkan dengan materi yang lalu.

b. *Komunikasi Dengan Siswa*

Komunikasi dengan siswa itu yang terpenting untuk memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran. Komunikasi yang dimaksud yaitu komunikasi dua arah, guru menerangkan dan

siswa mendengarkan dan bertanya. Karena pada pendekatan kontekstual penilaian sikap siswa pun sekarang diperhatikan.

c. *Penggunaan Metode Pembelajaran*

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang harus diperhatikan. Dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas/ kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan PBM, dimana nantinya guru mampu memodifikasi metode tersebut, dengan demikian terjadi interaksi antara guru dengan siswa menjadi lebih baik.

d. *Penggunaan Media Pembelajaran*

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Penggunaan media inipun perlu didukung dengan buku-buku penunjang lainnya.

e. *Variasi Pembelajaran*

Praktikan dalam mengajar menggunakan berbagai variasi diantaranya volume dan nada suara yang biasa didengar siswa. Praktikan memberi kesempatan kepada siswa untuk berpikir dan memahami apa yang disampaikan dengan memberikan pandangan yang merata kepada semua siswa agar merasa diperhatikan dan memperhatikan pelajaran.

f. *Memberikan Penguatan*

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena. Dalam memberikan penguatan kepada siswa, biasanya guru memberikan penguatan

setelah guru praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dijelaskan atau pengetahuan umum yang berkaitan dengan materi tersebut.

g. *Menulis di Papan Tulis*

Praktikan tidak pernah melewatkan proses belajar mengajar dengan menulis di papan tulis, guru membagi papan tulis menjadi dua bagian. Ketika guru menulis di papan tulis selalu berada di sebelah kiri atau tidak membelakangi siswa dengan demikian sewaktu menulis di papan tulis guru praktikan dapat mengontrol situasi belajar mengajar.

h. *Mengkondisikan Situasi Siswa*

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. Dalam mengkondisikan situasi belajar agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, tindakan yang dilakukan oleh praktikan antara lain:

- 1) Praktikan tidak hanya berdiri didepan kelas sewaktu proses pembelajaran. Kadang di tengah, di belakang, dan di pinggir.
- 2) Memperhatikan siswa-siswa yang pikirannya tidak berkondentrasi atau membuat gaduh dengan memberikan pertanyaan atau nama siswa yang bersangkutan.

i. *Memberikan Pertanyaan*

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik kepada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru mengetahui apakah siswa selama PBM tadi sudah mampu menerima materi yang ada.

j. *Memberikan Balikan*

Praktikan selalu memberi balikan agar keseluruhan kegiatan dapat diketahui apakah sudah sesuai tujuan atautkah belum. Apabila belum maka praktikan memberi bimbingan kepada siswa.

k. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah diberikan juga berdasarkan hasil ulangan harian. Tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diberikan.

l. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya maupun tugas dari apa yang telah diajarkan.

4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan isi laporan akhir tersebut.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti workshop sore.
4. Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler di sekolah.

E. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan dalam hal ini berkaitan dengan pembimbingan yang dilakukan oleh guru pamong terhadap praktikan yang meliputi

penyusunan perangkat pembelajaran, dan pelatihan mengajar. Proses bimbingan ini dilakukan untuk membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL apabila praktikan tersebut mengalami kesulitan mengenai KBM. Selain itu dalam proses pembimbingan guru pamong juga memberikan masukan yang berarti bagi kekurangan mahasiswa sehingga praktikan dapat mengetahui dan merubah kekurangan tersebut sehingga menjadi hal yang optimal.

Guru pamong dalam memberikan bimbingan kepada praktikan terlebih dahulu memberikan gambaran kondisi siswa, praktikan mengikuti guru pamong untuk melakukan observasi di kelas.

Pada saat penerjunan dosen koordinator didampingi oleh guru koordinator memberikan pengarahan kepada mahasiswa PPL tentang keadaan MAN KENDAL secara umum dan pengalamannya menjadi dosen koordinator dan guru koordinator.

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II

1. Hal-hal yang mendukung
 - a. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
 - b. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
 - c. Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar sudah cukup tersedia di sekolah latihan.
2. Hal-hal yang menghambat
 - a. Kemampuan praktikan dalam pengelolaan kelas yang amat minim.
 - b. Kurang perhatiannya siswa terhadap mahasiswa PPL saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

G. Guru Pamong

Guru pamong Materi Bagian-bagian utama motor dan pelepasan pemasangan merupakan guru yang sudah berpengalaman. Sehingga selain beliau sangat menguasai materi juga beliau sangat memahami cara mengkondisikan sebuah kelas di MAN yang umumnya sulit dikondisikan.

Dalam proses pembelajarannya, beliau tidak hanya menggunakan satu metode mengajar saja, melainkan dengan berbagai metode mengajar disesuaikan dengan situasi dan kondisi pembelajaran. Salah satu ciri khas beliau mengajar adalah dengan memberikan poin-poin yang harus dikuasai oleh siswa. Sesuai dengan kebijakan pemerintah mengenai pemberlakuan KTSP, maka MAN Kendal juga menggunakan Kurikulum tersebut.

Pelaksanaan KTSP tidak hanya dilakukan dengan meminimalkan penggunaan metode ceramah tetapi juga dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat mempermudah siswa dalam mengerti pelajaran.

Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan sangat disiplin untuk datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantu bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi terhadap persiapan mengajar. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di MAN KENDAL, maka praktikan mencoba memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap calon pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa:
 - a. Menguasai bahan atau materi.
 - b. Mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang disampaikan.
 - c. Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
 - d. Terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada siswanya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong.
5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada guru praktikan.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL
 - a. Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
 - b. Senantiasa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.
2. Untuk Pihak Sekolah

Sebagai mahasiswa PPL, praktikan mempunyai beban yang cukup berat, untuk itu praktikan meminta dan menyarankan pihak sekolah

terutama guru-guru untuk lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam setiap melaksanakan kegiatan.

3. Untuk Pihak UPT PPL

Pihak UPT agar memperhatikan masalah pemberitahuan atau berita jangan terlalu mepet sehingga mahasiswa sulit menyesuaikan.

REFLEKSI DIRI

Donny Irawan (5201407027) 2012. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di MAN Kendal. Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Teknik Mesin. Fakultas Teknik. Negeri Semarang.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayahnya, sehingga saya selaku praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di MAN Kendal.

Refleksi diri merupakan gambaran tentang kegiatan praktikan selama melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di MAN Kendal. Dalam penyusunan refleksi diri ini, penulis mengambil intisari kegiatan yang telah dilakukan terkait dengan observasi fisik dan non-fisik serta koordinasi dengan guru pamong untuk mempersiapkan diri dalam rangka menjadi guru praktikan pada Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II).

Selama PPL I, praktikan telah melakukan observasi mengenai keadaan sekolah tempat praktik yaitu MAN Kendal meliputi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, warga sekolah dan interaksi antar warga sekolah. Selain itu praktikan juga berusaha untuk ikut aktif dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh pihak sekolah. Dari observasi dan keikutsertaan dalam kegiatan tersebut praktikan dapat mengetahui keadaan fisik dan keadaan lingkungan sosial sekolah sehingga menjadikan praktikan mampu beradaptasi dan berinteraksi dengan lingkungan dan warga sekolah.

Dalam kaitannya dengan persiapan pelaksanaan PPL II, praktikan mendapatkan amanah sebagai guru praktikan di Jurusan Teknik Otomotif . Bapak Abdul Khanan,S.Pd. dipercaya oleh pihak sekolah sebagai guru pamong untuk membimbing saya sebagai guru praktikan. Dari beliaulah praktikan melihat dan mempelajari sosok seorang guru yang ideal yaitu disiplin, menguasai bidang ilmunya

dan mendidik siswa dengan metode yang tepat. Hal tersebut mendorong praktikan untuk melakukan koordinasi dengan guru pamong.

Koordinasi dengan guru pamong dilakukan praktikan untuk mempersiapkan diri guna menghadapi PPL II. Persiapan yang dilakukan praktikan yaitu dengan membuat perangkat pembelajaran yang didalamnya berisi tentang silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Perangkat pembelajaran merupakan administrasi yang harus dibuat oleh setiap guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Dengan adanya perangkat pembelajaran, guru dianggap siap dan mampu melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas. Adapun penyusunan perangkat pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan dimaksudkan agar praktikan siap dalam menjalankan tugasnya sebagai guru praktikan.

Selama kegiatan PPL I, praktikan mendapat bekal pengetahuan dan keterampilan yang nantinya akan diterapkan dalam pelaksanaan PPL II. Oleh karena itu praktikan mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada diri praktikan sehingga mampu menyelesaikan kegiatan PPL I serta memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan dalam rangka mempersiapkan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Saran pengembangan bagi MAN Kendal dan UNNES

a. Saran pengembangan bagi MAN Kendal

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi MAN Kendal adalah sebagai berikut:

- 1) Perlu adanya pengawasan dan pemberian sanksi terhadap siswa yang berbuat gaduh dan keributan dikelas.
- 2) Perlu adanya penertiban terhadap siswa yang meninggalkan kelas disaat pergantian jam pelajaran.
- 3) Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan.
- 4) Kebersihan kamar mandi siswa hendaknya lebih diperhatikan

5) Perlu perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang rusak

b. Saran pengembangan bagi UNNES

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- 1) UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar
- 2) UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL

Guru Pamong

Kendal, Oktober 2012

Pratikan

Abdul Khanan, S.Pd

NIP. 197107101999031001

Donny Irawan

NIM. 5201407027